

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan industri di Indonesia dari Kementerian Perindustrian Republik Indonesia menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 diketahui mengalami penurunan. Oleh karena itu, perlu adanya perhatian untuk meningkatkan perekonomian Indonesia melalui lapangan-lapangan usaha yang mendominasi seperti industri pengolahan sebesar 19,70%, sektor pertanian kehutanan dan perikanan sebesar 12,72% dan sektor perdagangan besar dan eceran sebesar 13,01%. Industri pengolahan pada tahun 2020 mengalami penurunan dari tahun 2018 sebesar 8,78% (Antesty, 2020). Penurunan industri pengolahan tersebut juga dialami oleh usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang tersebar di Indonesia. UMKM memiliki peranan penting dalam memajukan perekonomian di Indonesia.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah suatu unit usaha produktif yang dilakukan oleh individu maupun badan usaha di semua sektor industri (Hayati, 2019). UMKM disisi lain dengan pengertian yang lebih spesifik yaitu unit usaha yang memiliki profit tidak lebih dari 200 juta jika dihitung berdasarkan laba tahunan. UMKM memiliki peranan penting baik di Negara maju maupun berkembang dalam hal penyerapan tenaga kerja untuk meminimalisir atau mengurangi angka pengangguran. Fakta yang ada di masyarakat sekitar menunjukkan bahwa kesempatan kerja yang diciptakan oleh sebuah badan usaha kecil lebih banyak peminat dibandingkan dengan tenaga kerja yang diciptakan oleh usaha besar mengingat orang-orang yang berada di pelosok sangat diuntungkan membuka usaha dan membantu masyarakat yang dominan lebih membutuhkan pekerja yang sepadan mengingat pendidikan yang minim untuk bekerja di perusahaan besar.

UMKM yang akan diteliti oleh peneliti yaitu UMKM Serasi Art Glass yang berlokasi di desa Lajing, kecamatan Arosbaya yang bergerak dibidang sektor industri olahan yakni olahan kaca atau seni kaca menjadi jendela. Pada saat

peneliti melakukan survey dan wawancara dasar terdapat permasalahan yang dihadapi oleh UMKM Serasi Art Glass mengenai kemampuan dalam melakukan pemenuhan pesanan dari pelanggan. Berdasarkan pernyataan yang diperoleh peneliti dari pihak owner yaitu diketahui beberapa waktu lalu terdapat salah satu konsumen yang melakukan pemesanan kaca gravier yang memberikan kritik secara pribadi kepada pihak owner bahwa terdapat salah satu kaca gravier dengan desain yang tidak sesuai atau berbeda dengan kaca yang dipesan lainnya yang telah ditetapkan saat melakukan transaksi. Mengetahui informasi tersebut peneliti mencari tahu penyebab dan memberikan strategi bagi UMKM agar permasalahan yang terjadi tidak terulang kembali dan mendapatkan kepercayaan pelanggan kembali serta meminimalisir kerugian bagi pihak UMKM Serasi Art Glass.

Industri kecil seperti UMKM Serasi Art Glass dapat dengan mudah kalah bersaing dengan industri besar maupun industri kecil lainnya yang sudah memiliki kemampuan dan pola kerja yang lebih baik. Oleh karena itu, acuan daya saing yang diperhitungkan owner UMKM Serasi Art Glass selama ini kurang efektif jika hanya memperhatikan dari segi mesinnya saja. Selain itu, UMKM Serasi Art Glass dituntut untuk mampu bersaing dengan usaha kecil sejenis lainnya. Untuk mengetahui dan meningkatkan daya saing antar UMKM sejenis maka diperlukan adanya UMKM pembanding sebagai acuan untuk melakukan perbaikan pada UMKM Serasi Art Glass. UMKM pembanding yang terpilih yaitu ada 2 diantaranya UMKM Barokah dan UMKM Ismael Bidi, alasan peneliti memilih 2 UMKM pembanding tersebut dikarenakan karyawan yang lebih terampil dan handal sehingga pemasaran produk yang lebih luas daripada UMKM Serasi Art Glass serta hari kerja yang terstruktur sehingga proses produksi hingga pengiriman berjalan lancar.

Peran ilmu pengetahuan dan teknologi bagi suatu usaha mikro kecil menengah sangat penting untuk diterapkan dalam hal meningkatkan daya saing dengan usaha kecil dengan produk sejenis lainnya. Terdapat pada beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai kontribusi teknologi pada perkembangan industri kecil, sedang dan besar menyatakan bahwa kontribusi teknologi merupakan salah satu penentu pada kompetensi kemampuan suatu

usaha dan strategi bisnis (Indriartiningtias, Amijaya and Nugroho, 2014). Sampai saat ini, masih belum diketahui tingkat kontribusi komponen teknologi yang ada di UMKM Serasi Art Glass. Sehingga untuk mengetahui peningkatan apa saja yang harus dilakukan oleh UMKM Serasi Art Glass dan mengetahui posisi daya saing dengan 2 UMKM pembanding yaitu UMKM Barokah dan UMKM Ismael Bidi, maka diperlukan adanya pengukuran kontribusi teknologi menggunakan metode Teknometrik.

Metode teknometrik sangat cocok digunakan untuk permasalahan yang sedang terjadi di UMKM Serasi Art Glass. Dalam melakukan pengukuran menggunakan metode teknometrik yang terdiri dari empat komponen teknologi diantaranya *technoware*, *humanware*, *infoware* dan *orgaware* dimana dapat memetakan permasalahan yang dapat menghambat perkembangan suatu usaha kecil dan dapat memberikan solusi berupa strategi perbaikan agar UMKM Serasi Art Glass dapat berkembang dengan baik. Penelitian mengenai penilaian kontribusi teknologi menggunakan metode teknometrik pada suatu usaha kecil telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti oleh Sella Antesty (2020) dengan judul “Analisis kontribusi komponen teknologi UMKM kota Bontang menggunakan metode teknometrik” dimana responden dilakukan pada 4 UMKM dengan hasil strategi yaitu pembinaan manajemen teknologi dilakukan secara regular per 5 tahun atau kurang sesuai kebutuhan pasar. Penelitian lainnya yaitu oleh Siska Milda Widyalestari (2019) dengan judul “Penentuan posisi daya saing antar UKM kremes ubi di kabupaten kuningan dengan menggunakan metode *data envelopment analysis* (DEA) dan teknometrik (studi kasus: UKM Nabila, UKM Warga Mulya dan UKM Lotus) dengan strategi yang dihasilkan yaitu dengan melakukan pemetaan manajemen teknologi dengan kurun waktu menyesuaikan dan dapat melakukan peningkatan dari nilai yang rendah pada 4 komponen teknologi sehingga UKM dapat bersaing dengan usaha sejenis lainnya.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang mendasari dilakukannya penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kontribusi teknologi dari empat komponen di UMKM Serasi Art Glass?
2. Bagaimana posisi daya saing UMKM Serasi Art Glass dengan UMKM Barokah dan UMKM Ismael Bidi?
3. Bagaimana strategi prioritas kontribusi teknologi pada pembuatan jendela di UMKM Serasi Art Glass?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian tingkat kontribusi teknologi adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tingkat kontribusi teknologi dari empat komponen di UMKM Serasi Art Glass
2. Mengetahui posisi daya saing UMKM Serasi Art Glass dengan UMKM Barokah dan UMKM Ismael Bidi
3. Memberikan strategi prioritas kontribusi teknologi pada pembuatan jendela di UMKM Serasi Art Glass

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak sebagai berikut.

1. Dapat dijadikan bahan perbandingan praktek maupun teori mengenai kontribusi komponen teknologi dan diharapkan dapat menambah wawasan di masa mendatang.
2. Diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi industri kecil lainnya mengenai strategi prioritas kontribusi teknologi sehingga dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan usaha bersaing dalam industri kecil dengan produk sejenis lainnya.
3. Diharapkan sebagai media informasi untuk penelitian lainnya sehingga dapat dijadikan data pendukung bagi peneliti yang lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah dilakukan dengan tujuan agar penelitian lebih fokus dan terarah terhadap perumusan masalah yang akan diselesaikan. Berikut batasan masalah yang dibuat.

1. Objek utama yaitu UMKM Serasi Art Glass dan 2 objek pembanding yaitu UMKM Barokah dan UMKM Ismael Bidi
2. Penelitian yang dilakukan tidak mempertimbangkan terkait biaya.
3. Strategi prioritas hanya diberikan kepada UMKM utama.

1.6 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu.

1. Tidak terjadi penambahan mesin maupun fasilitas produksi lainnya

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan masing-masing diuraikan secara garis besar dapat dijelaskan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi secara singkat tentang gambaran umum dari masalah penelitian yang dilakukan, yang terdiri latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan masalah.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dibahas teori-teori yang digunakan oleh penulis dalam menyelesaikan permasalahan dalam penelitian ini.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam pemecahan masalah.

BAB IV : PENGOLAHAN DATA

Pada bab ini berisi pengolahan data dari data yang sudah dikumpulkan dan memberikan pemecahan masalah

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan dan memberikan jawaban pada tujuan penelitian serta memberikan saran

DAFTAR PUSTAKA